

BAB IV

ANALISA PEMAHAMAN AUDIO VISUAL YOUTUBE PADA PELAJAR SMA DI DESA KRESEK

A. Pemahaman Audio Visual YouTube Pada Pelajar SMA di Desa Kresek

Seiring hadirnya media yang semakin berkembang pesat pada saat ini, banyak kalangan yang memanfaatkan media tersebut. Salah satunya seperti YouTube. YouTube merupakan sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005 dan situs tersebut memungkinkan penggunanya untuk mengunggah, menonton dan berbagi video.

Penikmat media audio visual YouTube beragam usia, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Bahkan, tidak jarang para pelajar SMA di Kresek menikmati konten-konten yang disediakan YouTube karena mudah ditemukan dan diakses dimana saja melalui ponsel pintar.

Dari ponsel pintar itu, media YouTube bisa membuat penggunanya mendapatkan informasi-informasi yang

sebelumnya belum diketahui, juga YouTube bisa memberikan hiburan saat penggunaanya suntuk. Contohnya pada para narasumber yang penulis teliti. Penulis fokus pada pelajar SMA Islam Alfalah di Desa Kresek. Setelah penulis teliti, para pelajar tersebut mayoritasnya menggunakan YouTube, akan tetapi pelajar tersebut harus mengetahui dan paham apa arti YouTube bagi mereka.

Pemahaman YouTube di kalangan pelajar ini telah penulis teliti dan diambil dari pelajar SMA Islam Al-Falah mengenai YouTube. Dari hasil penelitian penulis, seperti yang dijelaskan oleh salah satu informan yaitu Hilda Mutiara yang mengetahui bahwa YouTube merupakan aplikasi berbagi video yang dimiliki atau hanya ingin menonton video yang ada di YouTube tersebut. Ia juga menggunakan YouTube sebagai media untuk mendapatkan hiburan semata dan juga pendidikan untuk mengetahui ilmu-ilmu dan menambah pengetahuan.¹

Youtube merupakan aplikasi berbagi video untuk para penggunaanya menikmati video yang sebelumnya disiapkan oleh para pemilik akun untuk dinikmati hasil video yang diunggah.

¹ Hilda Mutiara, diwawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 11 April 2018

Konten yang ada di YouTube pun beragam sekali, meliputi konten hiburan, pendidikan, music dan lain sebagainya.

Lain dengan Hilda Mutiara, Alpiyah mengartikan YouTube sebagai media pembelajaran, dengan memperluas ilmu pendidikan selain dari sekolah, dirinya mencari hiburan yang positif agar mendapatkan pengetahuan dengan cara menonton film yang berbaur pendidikan.²

Di dalam konten YouTube, bukan hanya hiburan saja yang bisa dilihat. Ada juga film pendidikan yang sudah banyak diunggah oleh para pemilik akun YouTube tersebut. Konten pendidikan di YouTube bisa saja dilihat dari unggahan video sejarah pada masa penjajahan Belanda dan lain sebagainya.

Selain pernyataan dari Hilda Mutiara dan Alpiyah, pernyataan dari Nurmala S juga mengungkapkan jika YouTube itu bisa memberi informasi bagi penggunanya. Dirinya mengakses YouTube untuk mencari informasi seperti berita artis dan aktor, mendengarkan lagu islami, video lucu

² Alpiyah, diwawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 11 April 2018

dan juga mendapatkan tutorial atau pembelajaran dari YouTube untuk membuat kue atau memakai hijab.³

Banyak sekali video-video tutorial di YouTube, seperti tutorial membuat kue atau memakai hijab dengan berbagai model untuk ditiru. Pemilik akun YouTube bisa mengekspresikan dan berbagi ilmu yang ia punya untuk disebarluaskan kepada seluruh orang di dunia yang menggunakan YouTube.

Pernyataan yang sama pun dilontarkan oleh Rohyatul Jannah, ia mengartikan YouTube sebagai sebuah informasi untuk seluruh masyarakat. Informasi yang ia cari lebih dominan mencari hiburan. Ia memakai YouTube tidak sendiri, terkadang menggunakan YouTube bersama adiknya untuk menonton film kartun yang pada saat itu tidak sedang tayang di televisi. “Iya soalnya asyik sih,” ungkapnya senada dengan ekspresi senang menggunakan YouTube.⁴

Hadirnya YouTube sejak didaftarkan pada 15 Februari 2005 lalu merupakan akses mencari informasi untuk

³ Nurmalia S, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

⁴ Rohyatul Jannah, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

masyarakat. Tayangan hiburan yang dihadirkan oleh YouTube bisa memberikan kesenangan tersendiri bagi para penontonya. Bagi anak-anak, tayangan hiburan film kartun yang disediakan oleh YouTube bisa menjadi media hiburan untuk anak itu sendiri. Karena, pada saat jam tayang film kartun yang terbatas di televisi, melihat film kartun di YouTube pun bisa kapan saja waktunya dan dimana saja karena bisa menontonnya lewat *smartphone* yang dimiliki.

Dari berbagai pendapat yang dijelaskan dengan mewawancarai pelajar SMA Islam Al-Falah, ini serupa dengan salah satu teori komunikasi yakni teori *uses and gratification* atau teori penggunaan dan kepuasan. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda diantara individu audiensi.⁵ Hal ini bisa dilihat dari beberapa pelajar yang mengatakan pada saat menggunakan YouTube, pelajar menggunakan YouTube dengan bermacam-macam sesuai

⁵ Morisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), p.509.

dengan tujuan dan maksud mencari informasi yang ingin didapat dari media YouTube.

Selain sebagai informasi hiburan, Tasya Zakiyah Putri mengartikan YouTube sebagai akun yang bisa mengunggah keseharian masing-masing orang diseluruh dunia, dan juga bisa dilihat oleh ratusan bahkan jutaan orang di dunia. Ia mengungkapkan, jika ia menggunakan YouTube, ia lebih terbiasa melihat YouTube tutorial karena setelah melihat tutorial akan cepat sekali untuk memahami dibandingkan hanya membaca *step by stepnya*.⁶

Dari video tutorial yang ada di YouTube, pengguna bisa lebih mudah menerima dan memahami isi video tutorial yang diberikan oleh pengguna lewat YouTube, penjelasan yang diberikan pun sangat mudah di pahami dibandingkan membaca melalui buku, atau mesin pencari *google* lainnya. Karena karakter setiap manusia berbeda-beda, seperti Tasya ini menganggap bahwa YouTube yang bisa memberikannya pemahaman informasi lebih mudah dimengerti ketimbang aplikasi di media sosial lain untuk mencari informasi.

⁶ Tasya Zakiyah Putri, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

Banyak pelajar yang tahu bahwa YouTube merupakan situs untuk berbagi dan menonton video. Seperti pernyataan yang dilontarkan oleh Nurnas, bahwa ia mengartikan YouTube sebagai aplikasi untuk membagi, membuka, dan menonton video. Video yang ditontonnya adalah untuk keperluan belajar, seperti cara menghitung cepat merupakan mencari informasi dalam konten pendidikan.⁷

Sama halnya dengan Nining Masitoh, ia mengatakan bahwa YouTube menyajikan informasi dan pengetahuan. Ia menggunakan YouTube untuk belajar dan juga mencari video-video terbaik dan terfavorit.⁸

Kedua narasumber yaitu Nurnas dan Nining Masitoh sama-sama mengartikan YouTube sebagai media berbagi, membukan dan menonton video yang menyajikan informasi dan pengetahuan. Keduanya memanfaatkan YouTube untuk mengakses ilmu pengetahuan sebagai untuk keperluannya bahwa mereka sebagai pelajar.

⁷ Nurnas, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

⁸ Nining Masitoh, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

Untuk mencari sebuah informasi melalui online kini banyak sekali beredar di media sosial, contohnya YouTube. Menurut Laeli Nurfadilah ia mengatakan bahwa YouTube aplikasi yang dirancang untuk dirinya mendapatkan informasi yang diinginkan. Ia mengartikan YouTube itu sebagai hiburan dan untuk memperoleh informasi.⁹

Pada saat ini, pengguna bisa memperoleh informasi dengan mudah, kapan dan dimana saja. Hanya bermodalkan gadget atau smartphone dan diselipkan aplikasi YouTube, pengguna bisa mengakses YouTube kapan saja.

SMA Islam Al-Falah meskipun sekolah berbasis Islam, tapi pihaknya tidak membatasi para pelajar untuk tidak tertinggal oleh jaman. Dengan adanya laboratorium komputer, siswa sudah sejak duduk dibangku kelas 1 hingga kelas 3 sudah dibekali dengan ilmu komputer. Ketika menginjak kelas 2, barulah pelajar diajarkan soal internet dan seluk internet. Seperti yang diungkapkan oleh guru Tikom SMA Islam Al-Falah Muamar mengatakan, sudah sejak kelas dua semester satu para pelajar dikenali dengan internet. Dari internet

⁹ Laeli Nurfadilah, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

tersebut, pelajar diajarkan cara mencari informasi yang benar dan mudah hanya dengan komputer atau smartphone. Mesin pencari informasi dari internet bukan hanya Google, tapi pelajar bisa akses YouTube sebagai media pencari informasi yang mudah dipahami karena memiliki kelebihan yakni terlihat gambar yang bergerak dan terdapat suara untuk menyampaikan informasi.¹⁰

Guru Tikom pun memberikan pelajaran soal internet, dan YouTube pun juga bisa terhubung dengan internet jika penggunaanya bisa login melalui internet. Juga YouTube bisa digunakan melalui aplikasi yang disematkan di PlayStore atau AppStore yang ada di smartphone karena pengguna.

Senada dengan guru Tikom, guru Seni Budaya dan Kebudayaan (SBK) Yadhak sebagai guru yang memperbolehkan siswanya menggunakan YouTube untuk melakukan tugas praktik dalam membuat kerajinan. Ini bisa membuat siswa lebih terampil lagi dalam berinovasi membuat kerajinan dan siswa tidak hanya bisa mendapatkan ilmu dari

¹⁰ Muamar (Guru Tikom SMA Islam Al-Falah), di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, pada tanggal 28 Maret 2017

guru, tetapi bisa mendapatkan ilmu dari mana pun seperti YouTube.¹¹

Hal ini menunjukkan bahwa efek dari YouTube sangat mempunyai pengaruh yang besar bagi para pelajar di SMA Islam Al-Falah. Pasalnya, pelajar di jaman milenial ini sudah tidak asing dalam kecanggihan teknologi yang memudahkan untuk mencari informasi, pendidikan, film, video tutorial, serta lain sebagainya. Guru Tikom dan SBK di SMA Islam Al-Falah pun merekomendasikan pelajarannya untuk mengetahui lebih dalam soal internet serta YouTube untuk memanfaatkan kegunaan tersebut untuk lebih kreatif lagi dalam mencari informasi sebagai penunjang ilmu tambahan selain di sekolah.

B. Gambaran Umum Pelajar SMA di Desa Kresek

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pelajar adalah anak sekolah terutama pada sekolah dasar dan lanjutan, anak didik, murid, siswa. Berasal dari akar kata ajar artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Belajar memiliki beberapa arti yakni berusaha memperoleh

¹¹ Yadhak (Guru Seni Budaya dan Kebudayaan (SBK) SMA Islam Al-Falah), di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, pada tanggal 28 Maret 2017

kepandaian atau ilmu, berlatih, atau berubah tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman.

Dari sedikit paparan tersebut, para pelajar mendapatkan ilmu dan pengalaman bukan hanya pada saat proses belajar mengajar di sekolah, akan tetapi bisa dari media YouTube. Seperti salah seorang pelajar yang mengungkapkan mencari pengalaman untuk mencari informasi tutorial merombak kendaraan roda duanya melalui media YouTube.

Adalah Wahyu, ia menjelaskan kepada penulis bahwa dalam membuka YouTube, dirinya selalu membuka konten video tutorial untuk melihat rombakan motor yang lebih keren lagi. Dia hanya lebih menggunakan YouTube untuk melihat tutorial saja. Tapi, dirinya ketika menggunakan YouTube tersebut, ia tidak hanya berpatok kepada satu video yang sudah diunggah oleh pemiliknya, karena ia lebih mencari video tutorial motor yang simpel, namun bagus dan tidak mengeluarkan *budget* yang besar untuk merombak motornya tersebut.¹²

¹² Wahyu, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

Melakukan hobi yang disukai itu asyik apabila bisa terbantu dengan budget yang pas-pasan. Dengan hadirnya YouTube, maka bisa terbantu dengan video tutorial yang cocok untuk pengguna. Dengan menelaah satu persatu video tutorial YouTube untuk mencari informasi yang pas untuk penggunaannya. Sama halnya dengan Alpiyah, ia disarankan oleh guru untuk membuka YouTube membuka tutorial kerajinan untuk membuat prakarya dan belajar pelajaran matematika. Dirinya mengaku merasa terbantu dengan adanya YouTube karena bisa memperluas pengetahuan. Selama ia menggunakan YouTube, dirinya hanya membuka satu akun YouTube saja, tidak menggunakan akun lain untuk meyakinkan apa yang dibukanya akan lebih cepat masuk atau tidak.¹³ Ternyata, pelajar Wahyu bisa menelaah mana yang menurutnya lebih enak untuk di masukkan, dan pelajar Alpiyah lebih gampang masuk dari yang ditampilkan dari YouTube yang dilihatnya.

Sementara itu Nurnas mengatakan, jika ia sedang membutuhkan mata pelajaran yang ingin dia ketahui lebih

¹³ Alpiyah, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 11 April 2018

cepat dan mudah untuk dimengerti, ia suka membuka YouTube. Contohnya dalam membuat karya ilmiah sebagai tugas akhir SMA Islam Al-Falah untuk menyelesaikan dan juga sebagai syarat kelulusan. Ia mengatakan, selain dirinya menggunakan Google untuk belajar membuat karya ilmiah, dirinya juga membuka YouTube untuk meyakinkan lagi.¹⁴ Karena YouTube merupakan media audio visual yang dapat dilihat serta didengar, maka dengan adanya YouTube, itu bisa membantu. Akan tetapi, Nurnas ini bisa dikatakan bisa menyaring isi dari pesan video karya ilmiah yang ia buka dari sebelumnya ia menggunakan media internet.

Lain lagi dengan pengguna YouTube satu ini, Nurmala Sari menggunakan YouTube untuk membuka informasi dan berita-berita artis dan aktor yang sedang fenomenal pada saat itu. Ia selalu membuka YouTube setiap hari usai bangun tidur, dan yang ia lihat lebih jelas itu video tentang proses melahirkan manusia dan lebih sering mendengarkan lagu sholawat.¹⁵

¹⁴ Nurnas, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

¹⁵ Nurmala Sari, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

Dari YouTube, pengguna bisa lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta, karena jika bukan kehendak dari sang penciptalah seluruh bumi, langit serta isinya tidak mungkin ada. Harus lebih mengingat dan mengucapkan syukur dengan cara bershalawat kepada sang pencipta agar selalu diberi ketenangan dalam hidupnya setelah melaksanakan perintah wajib dari sang maha kuasa. Dengan adanya YouTube, pengguna bisa mendapatkan pahala jika membuka konten yang baik. Sedangkan, jika Rohyatul Jannah melihat YouTube, ia membuka konten di YouTube untuk mendapatkan pahala ia membuka surat alquran mendengar murotal suara yang merdu nan syahdu.¹⁶

Ketika ada video yang sedang viral pada saat itu, pengguna YouTube Nining Masitoh sering menonton video yang viral. Itu ia ungkapkan kepada penulis karena ia ingin mencari hiburan.¹⁷ Tetapi, konten video yang viral tersebut ia tonton begitu saja tanpa dirinya menyaring terlebih dahulu isi

¹⁶ Rohyatul Jannah, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

¹⁷ Nining Masitoh, di wawancarai oleh Syifa Fauziyah, melalui catatan pribadi, pada tanggal 17 April 2018

konten video tersebut. Karena video viral bisa saja berbentuk video atau berita hoax yang dipertimbangkan kebenarannya.

Ini yang harus diberikan kepada pelajar soal bekal yang harus ditanamkan kepada para pelajar soal maraknya video yang viral tapi harus dipertimbangkan kebenarannya. Media mudah diakses, seperti YouTube. Yang memiliki akun YouTube di jaman milenial ini semakin hari semakin banyak, dan tidak ada kemungkinan pula terdapat oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab yang menyebarkan berita palsu, sehingga penonton mudah saja menerima isi konten yang ada di YouTube tersebut.

C. Dampak Media Audio Visual YouTube bagi Pelajar SMA di Desa Kresek

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, semakin mudah pula seseorang bisa mengakses berbagai macam video, gambar, ebook, maupun artikel. Akibatnya, banyak yang menggunakan media internet sebagai tempat pelarian untuk mencari hal-hal baru, contohnya yakni media YouTube yang semua orang bisa mengakses berbagai macam

video yang telah di unggah oleh orang banyak. Pemanfaatan youtube ini dapat berdampak positif bagi penggunanya bila digunakan untuk mencari berbagai macam tutorial ataupun mengunggah video yang kita punya, bila youtube hanya digunakan untuk mencari video yang tidak etis maka hal tersebut dapat berdampak negatif bagi pengguna.

Dampak positifnya adalah seperti bisa mencari video tutorial, bisa mencari hiburan, bisa mencari jejak sejarah terdahulu, bisa sebagai media mencari ilmu, bisa menjadikan seseorang kreatif dengan membuat video yang menarik, unik dan lucu, serta berbagi keceriaan dengan berbagi unggahan yang dimiliki dan lain sebagainya. Sementara itu, dampak negatifnya yakni pengguna bisa mencari video porno, video kekerasan, dan video yang memperjelek nama seseorang.

Akan tetapi, dampak positif yang dirasakan oleh para pelajar di SMA Islam Al-Falah tersebut sangat beragam sekali. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya oleh para narasumber, banyak yang merasa mendapatkan ilmu pengetahuan, hiburan dan lain sebagainya yang memang tidak didapatkan pada saat proses belajar di sekolah.

Seperti yang diungkapkan oleh Wahyu bahwa dengan adanya YouTube, bisa mendapatkan dirinya mencari informasi yang tidak diberikan oleh sekolah. Seperti video tutorial merombak motor dengan baik tetapi dengan keuangan yang pas-pasan. Tentunya, disekolah tidak memberikan pelajaran seperti itu. Melalui YouTube tersebut, dirinya bisa mendapatkan ilmu secara gratis dan mudah diakses melalui ponsel pintar.